

## ABSTRAK

DINA ALFIANA. 2023. **ANALISIS MISKONSEPSI MENGGUNAKAN *THREE TIER TEST* PADA MATERI PECAHAN DITINJAU DARI *SELF-CONFIDENCE* PESERTA DIDIK**. Program Studi Pendidikan Matematika. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan miskonsepsi yang dialami peserta didik pada materi pecahan berdasarkan *self-confidence* tinggi, sedang dan rendah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes pemahaman konsep dengan diagnostik *three tier test*, angket *self-confidence* dan wawancara. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu soal tes pemahaman konsep dengan diagnostik *three tier test* dan angket *self-confidence*. Subjek penelitian adalah 3 orang peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Wanareja yang mengalami miskonsepsi pada materi pecahan dan diambil menggunakan teknik *purposive*. Data hasil penelitian dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data menggunakan triangulasi metode yaitu menggunakan metode membandingkan hasil pengerjaan soal tes pemahaman konsep diagnostik *three tier test*, angket *self-confidence* dan wawancara pada subjek yang terpilih. Hasil penelitian ini yaitu Miskonsepsi yang terjadi pada peserta didik dengan *self-confidence* tinggi yaitu Miskonsepsi klasifikasional diantaranya miskonsepsi pada konsep mengklasifikasikan pecahan sejati. Miskonsepsi korelasional diantaranya miskonsepsi pada konsep merepresentasikan nilai pecahan berdasarkan sebuah gambar. Miskonsepsi Teoritikal diantaranya miskonsepsi cara mencari nilai KPK. Miskonsepsi yang terjadi pada peserta didik dengan *self-confidence* sedang yaitu miskonsepsi klasifikasional diantaranya miskonsepsi pada konsep mengklasifikasikan pecahan ekuivalen. Miskonsepsi korelasional diantaranya miskonsepsi pada konsep mengaitkan konsep pecahan dengan konsep KPK. Miskonsepsi Teoritikal diantaranya miskonsepsi pada konsep operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pecahan. Miskonsepsi yang terjadi pada peserta didik dengan *self-confidence* rendah yaitu miskonsepsi klasifikasional diantaranya miskonsepsi pada konsep mengklasifikasikan pecahan sejati. Miskonsepsi korelasional diantaranya miskonsepsi pada konsep merepresentasikan nilai pecahan berdasarkan sebuah gambar. Peserta didik dengan *self-confidence* rendah tidak memahami konsep mengklasifikasikan pecahan ekuivalen, tidak memahami konsep operasi hitung penjumlahan, pengurangan, pembagian dan perkalian pecahan, serta tidak memahami konsep mengaitkan konsep pecahan dengan konsep KPK.

Kata kunci: Miskonsepsi, *Self-Confidence*, Pecahan.